



**Rencana Pembelajaran Semester**

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Sistem Pemerintahan Adat Melayu	HKY 36104	Ilmu Hukum	Teori : 2, Praktek : 0	6	31 Oktober 2021
<b>OTORISASI/PENGESAHAN</b>	<b>Koordinator Pengembang RPS</b>		<b>Ketua Program Studi</b>		
	<b>Dasrol, S.H.,M.H 197301012006041015</b>				
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL Prodi yang dibebankan pada MK</b>				
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius				
P1	Menguasai teori dan konsep dasar ilmu hukum				
KU 1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;				
KK8	Mampu berkomunikasi dengan baik dalam menangani perkara hukum				
	<b>CPMK</b>				
CPMK1	mampu memahami dan menjelaskan pentingnya kajian Sistem Pemerintahan Adat Melayu di era postmodern; (S1)				
CPMK2	mampu memahami dan menjelaskan hasil analisis terhadap teori dan asas-asas Sistem Pemerintahan Adat Melayu yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila; (P1)				
CPMK3	Mampu memahami dan menjelaskan sistem yang ada dalam pemerintahan adat melayu sebagai pengetahuan dasar untuk menjadi negosiator dan mediator dalam menyelesaikan sengketa dan perkara hukum dalam masyarakat adat; (KU 1)				
CPMK4	mampu memahami dan menjelaskan teori dan asas-asas Sistem Pemerintahan Adat Melayu; (KK8)				
	<b>Sub-CPMK</b>				
SUBCPMK1	mampu memahami dan menjelaskan pentingnya kajian Sistem Pemerintahan Adat Melayu di era postmodern; (CPMK1)				
SUBCPMK2	mampu memahami dan menjelaskan hasil analisis terhadap teori dan asas-asas Sistem Pemerintahan Adat Melayu yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila; (CPMK2)				
SUBCPMK3	mampu memahami dan menjelaskan hasil analisis terhadap teori dan asas-asas Sistem Pemerintahan Adat Melayu yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila; dan Sub-CPMK4 ; mampu memahami dan menjelaskan teori dan asas-asas Sistem Pemerintahan Adat Melayu; (CPMK3)				
SUBCPMK4	mampu memahami dan menjelaskan hasil analisis terhadap teori dan asas-asas Sistem Pemerintahan Adat Melayu yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila; (CPMK4)				
<b>Deskripsi MK</b>	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum dengan Program Kekhususan Adat dan Program Kekhususan Hukum Tata Negara . Matakuliah Sistem Pemerintahan Adat Melayu bertujuan untuk menambah keilmuan mahasiswa dalam aspek teoritis dan praktis yang berkaitan dengan sistem pemerintahan yang ada dalam masyarakat adat melayu dari sudut pandang hukum. Mata kuliah ini membahas tentang: Pengertian dan Pentingnya kajian sistem pemerintahan adat di era postmodern, Sumber-sumber hukum dalam sistem pemerintahan adat, Asas-asas hukum pemerintahan adat, Sistem & Bentuk pemerintahan adat, Lembaga-lembaga dan Struktur pemerintahan dalam sistem pemerintahan adat, Konstitusi dalam sistem pemerintahan adat, Tata cara pemilihan pemimpin dalam sistem pemerintahan adat, Kedudukan perempuan dalam sistem pemerintahan adat, Hak dan kewajiban anak kemenakan dan pemimpin adat dalam sistem pemerintahan adat, Sistem peradilan dalam sistem pemerintahan adat, Kedudukan cerdik pandai, alim ulama, tokoh masyarakat dalam sistem pemerintahan adat, Kedudukan hukum positif dalam sistem pemerintahan adat, Kedudukan lembaga adat melayu dalam sistem pemerintahan adat, Kedudukan hulu balang dan hulu balang lembaga adat melayu dalam sistem pemerintahan adat.				
<b>Bahan Kajian:</b> Materi Pembelajaran	1. a.PENGETIHAN DAN PENTINGNYA KAJIAN SISTEM PEMERINTAHAN ADAT DI ERA POSTMODERN, b.SUMBER-SUMBER HUKUM DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, c.ASAS-ASAS HUKUM PEMERINTAHAN ADAT, d.SISTEM & BENTUK PEMERINTAHAN ADAT, e.LEMBAGA-LEMBAGA DAN STRUKTUR PEMERINTAHAN DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, f.KONSTITUSI DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, g.TATA CARA PEMILIHAN PEMIMPIN DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, h.KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, i.HAK DAN KEWAJIBAN ANAK KEMENAKAN DAN PEMIMPIN ADAT DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, j.SISTEM PERADILAN DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, k.KEDUDUKAN CERDIK PANDAI, ALIM ULAMA, TOKOH MASYARAKAT DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, l.KEDUDUKAN HUKUM POSITIF DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, m.KEDUDUKAN LEMBAGA ADAT MELAYU DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, n.KEDUDUKAN HULU BALANG DAN HULU BALANG LEMBAGA ADAT MELAYU DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT.				

<b>Pustaka</b>	1. ref[1] : 1. Hukum Adat, Sanksi Adat, Tata Urutan Nikah Kawin, Adat Kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir, 2014 (utama) 2. ref[2] : 2. Sejarah Tingkat Dasar, Bidang penelitian, pengkajian, dan penulisan agama dan adat istiadat, Lembaga Adat Meayu Riau, Kabupaten Rokan Hulu, 2013M/1434H (utama) 3. ref[3] : 3. Hadi Indra, Tata Cara Adat Perkawinan Suku Melayu Tanah Putih, 2007 (utama) 4. ref[4] : 4. Wignjodipoero Soerejo, Pengantar dan asas-asas hukum adat, CV. Hajimasagung, Jakarta, 1994 (utama) 5. ref[5] : 5. Ismi Hayatul, Hukum Adat Indonesia, UR Press, Pekanbaru, 2005 (utama) 6. ref[6] : 6. Hadikusuma H. Hilman, Hukum Waris Adat, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung 2003 (utama) 7. ref[7] : 7. Muhammad Bushar, Asas-asas Hukum Adat-Suatu Pengantar, PT. Pradnya Paramita, Jakarta, 2006 (utama) 8. ref[8] : 8. Saragih Djaren, Pengantar Hukum Adat Indonesia, Tarsito, Bandung, 1996 (utama) 9. ref[9] : 9. Utomo Stefanus Laksanto, Budaya Hukum Masyarakat Samin, PT. Alumni, Bandung, 2013 (utama) 10. ref[10] : 10. Mahyuddin Suardi, Hukum Adat Minang Kabau-Sejarah Perkembangan Nagari Rao-Rao, CV. Citatama Mandiri, Jakarta 2002 (utama) (utama) 11. ref[11] : 11. Jurnal (pendukung) 12. ref[12] : 12. Kumpulan Bahan Ajar Hukum Adat (pendukung)						
<b>Dosen Pengampu</b>	Setia Putra,SH.,MH, Dasrol, S.H.,M.H 197301012006041015, Zainul Akmal, SH, MH,						
<b>Mata Kuliah Syarat</b>							
<b>Minggu ke-</b>	<b>Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)</b>	<b>Penilaian (indikator)</b>	<b>Penilaian (kriteria dan bentuk)</b>	<b>Bentuk &amp; Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]</b>		<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
				<b>Luring</b>	<b>Daring</b>		

1	SUBCPMK1. mampu memahami dan menjelaskan pentingnya kajian Sistem Pemerintahan Adat Melayu di era postmodern;	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan tentang Pengertian Sistem Pemerintahan Adat Melayu</li> <li>• Ketepatan menjelaskan tentang Pentingnya kajian sistem pemerintahan adat di era postmodern</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Penskoran</li> <li>• Rubrik Holistik/ deskriptif</li> <li>• Meringkas Materi Kuliah</li> <li>• Kuis</li> </ul>	<p>Kuliah (1x50) menit, Diskusi (1x50) menit, Menyusun Ringkasan Perkuliahan</p> <p><i>Ceramah</i></p>	<p><a href="https://classroom.google.com/c/MzE0NzQ0Nzc0ODQ5">https://classroom.google.com/c/MzE0NzQ0Nzc0ODQ5</a></p> <p>Kuliah (1x50) menit, Diskusi (1x50) menit, Menyusun Ringkasan</p>	<p>a.PENGERTIAN DAN PENTINGNYA KAJIAN SISTEM PEMERINTAHAN ADAT DI ERA POSTMODERN, b.SUMBER-SUMBER HUKUM DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, c.ASAS-ASAS HUKUM PEMERINTAHAN ADAT, d.SISTEM &amp; BENTUK PEMERINTAHAN ADAT, e.LEMBAGA-LEMBAGA DAN STRUKTUR PEMERINTAHAN DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, f.KONSTITUSI DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, g.TATA CARA PEMILIHAN PEMIMPIN DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, h.KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, i.HAK DAN KEWAJIBAN ANAK KEMENAKAN DAN PEMIMPIN ADAT DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, j.SISTEM PERADILAN DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, k.KEDUDUKAN CERDIK PANDAI, ALIM ULAMA, TOKOH MASYARAKAT DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, l.KEDUDUKAN HUKUM POSITIF DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, m.KEDUDUKAN LEMBAGA ADAT MELAYU DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, n.KEDUDUKAN HULU BALANG DAN HULU BALANG LEMBAGA ADAT MELAYU DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT.;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dan Peristilahan Sistem Pemerintahan Adat Melayu</li> <li>• Batasan Sistem Pemerintahan Adat Melayu</li> <li>• Hakekat dan Dasar Berlakunya Sistem Pemerintahan Adat Melayu</li> <li>• Bentuk dan Perwujudan Sistem Pemerintahan Adat Melayu</li> <li>• Pentingnya kajian sistem pemerintahan adat di era postmodern</li> </ul> <p>[1.]</p>	50
---	---	--	---	--	---	--	----

9	SUBCPMK4. mampu memahamai dan menjelaskan hasil analisis terhadap teori dan asas-asas Sistem Pemerintahan Adat Melayu yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila;	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan Kedudukan perempuan dalam sistem pemerintahan adat melayu.</li> <li>• Ketepatan menjelaskan Hak dan kewajiban anak kemenakan dan pemimpin adat dalam sistem pemerintahan adat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Penskoran</li> <li>• Rubrik Holistik/ deskriptif</li> <li>• Meringkas Materi Kuliah</li> <li>• Kuis</li> </ul>	<p>Kuliah (1x50) menit, Diskusi (1x50) menit, Menyusun Ringkasan Perkuliahan Studi kasus</p> <p><i>Case-based method</i></p>	<p><a href="https://classroom.google.com/c/Mzk5NDYyNDgxMzE5">https://classroom.google.com/c/Mzk5NDYyNDgxMzE5</a></p> <p>Kuliah (1x50) menit, Diskusi (1x50) menit, Menyusun Ringkasan Perkuliahan. Studi kasus</p>	<p>a.PENGERTIAN DAN PENTINGNYA KAJIAN SISTEM PEMERINTAHAN ADAT DI ERA POSTMODERN, b.SUMBER-SUMBER HUKUM DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, c.ASAS-ASAS HUKUM PEMERINTAHAN ADAT, d.SISTEM &amp; BENTUK PEMERINTAHAN ADAT, e.LEMBAGA-LEMBAGA DAN STRUKTUR PEMERINTAHAN DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, f.KONSTITUSI DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, g.TATA CARA PEMILIHAN PEMIMPIN DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, h.KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, i.HAK DAN KEWAJIBAN ANAK KEMENAKAN DAN PEMIMPIN ADAT DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, j.SISTEM PERADILAN DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, k.KEDUDUKAN CERDIK PANDAI, ALIM ULAMA, TOKOH MASYARAKAT DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, l.KEDUDUKAN HUKUM POSITIF DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, m.KEDUDUKAN LEMBAGA ADAT MELAYU DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT, n.KEDUDUKAN HULU BALANG DAN HULU BALANG LEMBAGA ADAT MELAYU DALAM SISTEM PEMERINTAHAN ADAT.;</p> <p>Mampu memahami dan menjelaskan sistem yang ada dalam pemerintahan adat melayu sebagai pengetahuan dasar untuk menjadi negosiator dan mediator dalam menyelesaikan sengketa dan perkara hukum dalam masyarakat adat;</p> <p>[1,]</p>	50
---	---	---	---	--	--	---	----